

SKRIPSI

**AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KAS DAN PIUTANG PADA PT
AROMADUTA RASAPRIMA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : IDA AYU CANTIKA WIDYANTARI DEVI
NIM : 1815644073**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KAS DAN PIUTANG PADA PT AROMADUTA RASAPRIMA

Ida Ayu Cantika Widyantari Devi

1815644073

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perolehan laba perusahaan pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan penurunan yang sangat signifikan. Tidak tercapainya target perusahaan tersebut disebabkan oleh Standar Operasional Prosedur (SOP) yang tidak diterapkan atau dipatuhi oleh karyawan sehingga memicu terjadinya kelalaian dalam melaksanakan kegiatan operasi bagian keuangan PT Aromaduta Rasaprima. Berdasarkan kondisi tersebut maka terindikasi adanya kelemahan pada fungsi keuangan sehingga perlu diselidiki lebih lanjut untuk mengetahui kemungkinan penyebab terjadinya penurunan laba serta dapat segera dilakukan tindak lanjut, sehingga tidak akan berdampak buruk terhadap kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Hal tersebut akan menimbulkan suatu aktivitas pemeriksaan berupa audit manajemen guna mengevaluasi kualitas pemanfaatan sumber daya perusahaan yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih lemah agar seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan audit manajemen atas fungsi keuangan pada PT Aromaduta Rasaprima khususnya terhadap kegiatan operasi pengelolaan kas dan piutang telah berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan SOP perusahaan yang kemudian akan diberikan suatu rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan atas temuan yang diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam proses pengumpulan data terkait dengan informasi mengenai pengelolaan kas dan piutang perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Aromaduta Rasaprima belum dapat dikatakan sepenuhnya berjalan efektif dan efisien karena masih adanya kelemahan yang terjadi pada aktivitas operasional fungsi keuangan tepatnya pada pengelolaan kas dan piutang perusahaan. Kelemahan tersebut berupa ketidakpatuhan karyawan fungsi keuangan dalam mengikuti SOP yang ada sehingga menimbulkan kesalahan-kesalahan yang berdampak pada perolehan laba perusahaan.

Kata kunci: audit manajemen, fungsi keuangan, efektif, efisien, kepatuhan SOP

MANAGEMENT AUDIT OF FINANCIAL FUNCTIONS ON CASH AND RECEIVABLE MANAGEMENT AT PT AROMADUTA RASAPRIMA

**Ida Ayu Cantika Widyantari Devi
1815644073**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The company's profit in 2020 and 2021 showed a very significant decline. The company's target could not be reached that was caused by the Standard Operating Procedure (SOP) which was not implemented by the employees, thus triggering negligence in carrying out the operations of the financial department of PT Aromaduta Rasaprima. Based on these conditions, it is indicated that there is a weakness in the financial function, so that it needs to be investigated further to find out the possible reason of the unreachable profits and it can be solved immediately, so that it will not have a negative impact on the survival of the company going forward. This will lead to an inspection activity in the form of a management audits in order to evaluate the quality of the use of company resources that have been running well and those that are still weak so that all company operational activities can run effectively and efficiently.

This study aims to determine the implementation of management audits on the financial function at PT Aromaduta Rasaprima, especially on cash and accounts receivable management operations that have been running effectively, efficiently, and in accordance with company SOPs which will then be given a recommendation to make improvements to the problems obtained. The method used in this study is a qualitative method by conducting interviews, observations, and documentation in the process of collecting data related to information regarding the management of cash and company receivables.

The results showed that PT Aromaduta Rasaprima cannot be said to be fully effective and efficient because there are still weaknesses occurred in the operational activities of the financial function, precisely in the management of cash and company receivables. The weakness is in the form of disobedience of employees of the financial function in following existing SOPs, causing errors that have an impact on the company's profit.

Keywords: management audit, financial function, effective, efficient, SOP compliance

**AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KAS DAN PIUTANG PADA PT
AROMADUTA RASAPRIMA**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : IDA AYU CANTIKA WIDYANTARI DEVI
NIM : 1815644073**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ida Ayu Cantika Widyantari Devi

NIM : 1815644073

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan terhadap
Pengelolaan Kas dan Piutang pada PT Aromaduta Rasaprima

Pembimbing : I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A.
Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum

Tanggal Uji : 11 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2022



Ida Ayu Cantika Widyantari Devi

SKRIPSI

AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KAS DAN PIUTANG PADA PT AROMADUTA RASAPRIMA

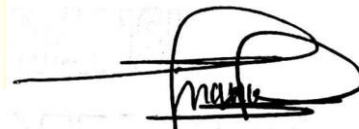
DIAJUKAN OLEH:

NAMA : IDA AYU CANTIKA WIDYANTARI DEVI
NIM : 1815644073

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum

NIP. 19621018 199003 1 003

NIP. 19630320 199011 2 001

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Sudana, S.E., M.Si.

NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

AUDIT MANAJEMEN ATAS FUNGSI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KAS DAN PIUTANG PADA PT AROMADUTA RASAPRIMA

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 11 Bulan Agustus Tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A.

NIP. 19621018 199003 1 003

ANGGOTA:



2. I Dewa Made Partika, SE., M.Com.,BKP

NIP. 19650901 199003 1 001



3. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum

NIP. 19621219 199303 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali;
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali;
4. I Made Marsa Arsana, S.E., M.M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;

5. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini;
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Agustus 2022

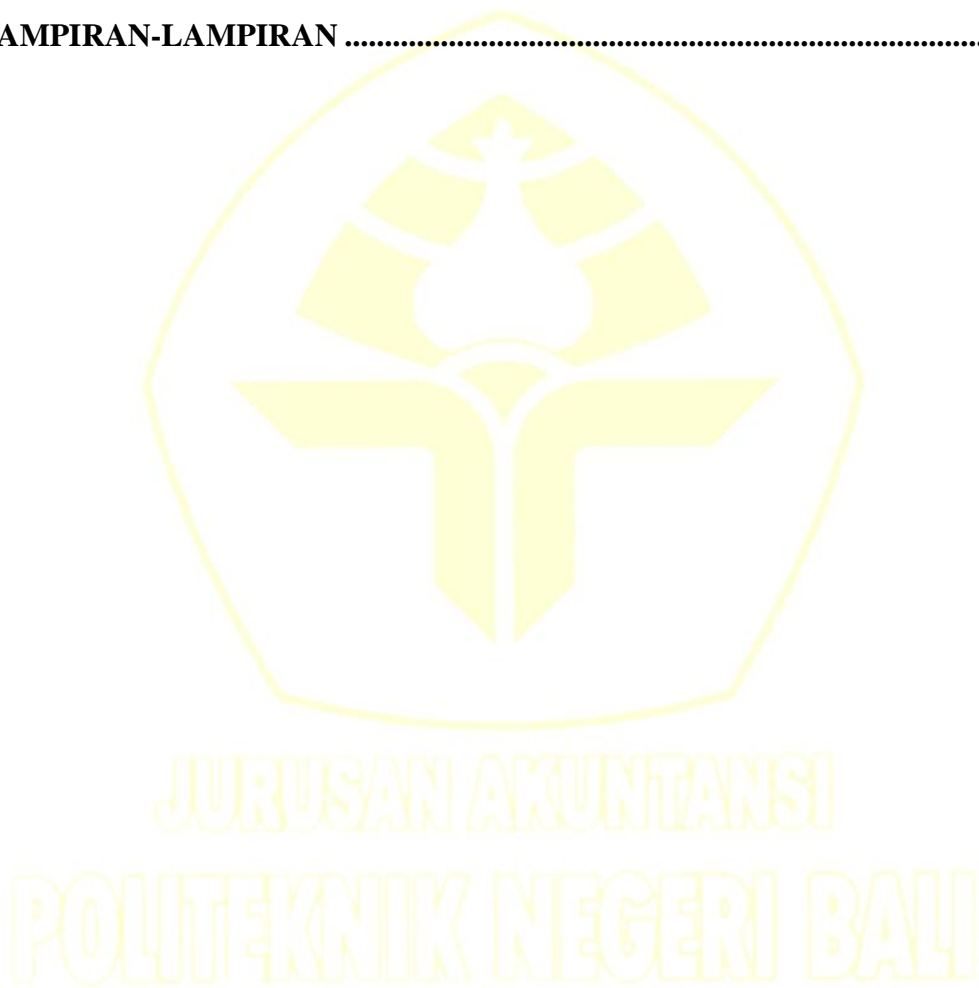


Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abtrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	33
C. Alur Pikir.....	36
D. Pertanyaan Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Sumber Data.....	42
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Keabsahan Data.....	44
F. Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Struktur Organisasi PT Aromaduta Rasaprima.....	50
B. Gambaran Umum Objek Penelitian	56

C. Deskripsi Hasil Penelitian	58
D. Pembahasan.....	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	89
A. Simpulan	89
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Target dan Realisasi Tingkat Pendapatan PT Aromaduta Rasaprima Tahun 2019-2021	5
Tabel 1.2	Target dan Realisasi Arus Kas (Cash Flow) PT Aromaduta Rasaprima Tahun 2019-2021	8
Tabel 2.1	Perbedaan Audit Manajemen dan Audit Keuangan	17
Tabel 4.1	Hasil Evaluasi SOP Penerimaan Pendapatan dengan Kondisi yang Terjadi di PT Aromaduta Rasaprima	60
Tabel 4.2	Hasil Evaluasi SOP Pengeluaran Kas dan Pembayaran dengan Kondisi yang Terjadi di PT Aromaduta Rasaprima.....	63
Tabel 4.3	Hasil Evaluasi SOP Pengelolaan Piutang dengan Kondisi yang Terjadi di PT Aromaduta Rasaprima	66
Tabel 4.4	Hasil Perhitungan Efektivitas Pendapatan pada PT Aromaduta Rasaprima Tahun 2019-2021	71
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Tingkat Efisiensi Arus Kas Keluar Tahun 2019-2021	73



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	39
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model)	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Aromaduta Rasaprima.....	52
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Accounting & Finance Department pada PT Aromaduta Rasaprima	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Wawancara Bagian Fungsi Keuangan

Lampiran 2: Hasil Wawancara Tim ISO

Lampiran 3: SOP Penerimaan Pendapatan PT Aromaduta Rasaprima

Lampiran 4: SOP Pengeluaran Kas dan Pembayaran PT Aromaduta Rasaprima

Lampiran 5: SOP Pengelolaan Piutang dan Syarat-Syarat PT Aromaduta Rasaprima

Lampiran 6: Bukti Faktur Tidak Ditorisasi

Lampiran 7: Pedoman Observasi di PT Aromaduta Rasaprima



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keadaan pandemi sekarang ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi dan dunia bisnis di Indonesia berada dalam kondisi yang tidak stabil. Segala kebijakan pembatasan kegiatan yang telah ditetapkan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus menyebabkan kegiatan usaha pada sejumlah sektor ekonomi menurun khususnya di Bali yaitu pada sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran. Hal ini dikarenakan turunnya permintaan dari masyarakat serta keterhambatan perolehan bahan baku atau pasokan dari luar daerah, sehingga menyebabkan banyak perusahaan berusaha untuk menjalankan usahanya se-efisien dan se-efektif mungkin supaya mampu bertahan, bersaing, dan berkembang dalam pertarungan ekonomi di masa pandemi. Demi mampu bertahan dan memiliki keunggulan lebih dalam bersaing, maka perusahaan harus melakukan perencanaan dan pelaporan yang matang dan terperinci dalam penyajian informasi bagi pihak yang membutuhkan.

Dalam hal tersebut pihak manajemen memiliki andil yang sangat besar dalam memantapkan perencanaan, pengendalian, pengawasan serta pelaksanaan seluruh aktivitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Pemanfaatan seluruh sumber daya tersebut dilakukan untuk memperoleh nilai ekonomi jangka panjang yang dapat menutupi semua sumber

daya yang telah digunakan. Perusahaan dapat memastikan aktivitas atau kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan diadakannya pengawasan serta pengendalian manajemen yang memadai. Pengawasan dan pengendalian manajemen tersebut akan menimbulkan suatu aktivitas pemeriksaan atau biasa disebut dengan auditing.

Auditing ini merupakan salah satu bagian dari bidang akuntansi untuk memeriksa dan mengevaluasi secara kritis dan sistematis yang dilakukan oleh pihak yang independen atas kebenaran data-data akuntansi yang telah disusun oleh manajemen beserta dengan catatan dan bukti-bukti yang mendukung. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memberikan penilaian dan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku. Dari hasil kegiatan audit ini, dapat diketahui apakah laporan yang disajikan oleh manajemen sesuai dengan kenyataan dilapangan atau telah berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Namun jenis audit sendiri menurut Agoes (2017) dibedakan menjadi empat yaitu manajemen audit, pemeriksaan ketaatan, pemeriksaan intern, dan *computer audit*. Dalam hal ini jenis kegiatan audit yang berhubungan terhadap efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi suatu perusahaan adalah audit manajemen atau audit operasional.

Menurut Nur et al (2019), audit manajemen merupakan pemeriksaan guna menilai atau mengevaluasi kualitas pemanfaatan sumber daya perusahaan oleh pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan terhadap bagian mana yang telah berjalan dengan baik ataupun yang masih lemah dalam pelaksanaannya agar dapat meningkatkan pengelolaan yang dilakukan oleh

manajemen. Adapun menurut Agoes (2017), audit manajemen adalah suatu pemeriksaan pada kegiatan operasi perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut telah berjalan secara efektif, efisien, dan ekonomis. Efektif artinya kegiatan operasi tersebut dapat mencapai tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sedangkan efisien berarti dengan biaya tertentu dapat tercapainya hasil atau manfaat yang telah ditentukan dan ekonomis berarti dengan pengeluaran serendah-rendahnya dapat mencapai tujuan yang optimal atau dapat dikatakan dilakukan secara hemat. Dengan kata lain, audit manajemen ini digunakan untuk menganalisis, menilai, serta meninjau kembali hasil kerja perusahaan untuk menetapkan keefektifan dan efisiensi tanpa mengurangi kualitas produknya. Pelaksanaan audit manajemen dapat dilakukan pada semua bagian yang umum ada di perusahaan seperti fungsi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, produksi, sistem informasi, dan lingkungan. Namun terkadang tidak semua bagian dapat dilakukan kegiatan audit karena keadaan finansial perusahaan yang kurang memungkinkan untuk dilakukan audit pada setiap bagian khususnya di masa pandemi ini yang dimana banyak perusahaan kesulitan dalam memperoleh laba yang maksimal, maka dari itu audit manajemen sebaiknya difokuskan hanya pada fungsi keuangannya saja terlebih dahulu.

Fungsi keuangan merupakan bagian terpenting dalam perusahaan karena bagian ini yang paling aktif melakukan aktivitas terhadap pengumpulan, penganalisisan, serta pemantauan data dari seluruh kegiatan yang dilakukan

perusahaan. Informasi yang diberikan oleh fungsi keuangan ini menjadi faktor penting pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan dalam merancang perencanaan sematang mungkin baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, fungsi keuangan masih belum sefektif seperti apa yang diharapkan serta berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Sehingga perlu diadakannya audit manajemen pada suatu perusahaan khususnya terhadap fungsi keuangan ini.

PT Aromaduta Rasaprima merupakan perusahaan produksi daging olahan seperti sosis, daging *ham*, bakso, *bacon* dan daging giling yang berlokasi di Jalan Bypass Ngurah Rai, Pesangaran, Kota Denpasar. Selain mendistribusikan produknya di daerah Bali, perusahaan ini juga memiliki jaringan distribusi di beberapa daerah seperti Surabaya dan Jakarta bahkan hingga hampir ke seluruh wilayah Indonesia. PT Aromaduta Rasaprima telah melayani pelanggan selama tiga decade ke berbagai sektor usaha antara lain rumah makan, supermarket, hotel, restoran, dan usaha katering. Perusahaan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu *QA Manager, Finance Manager & Accounting* (Keuangan), *Production Manager, Sales Marketing*, dan *Research & Development Project* dengan total keseluruhan pekerja yaitu sebanyak 284 orang.

Namun sejak masuk pada bulan April tahun 2020 dimana kasus pandemi sedang melonjak tinggi, perusahaan ini mulai membatasi jumlah pekerjaannya sehingga ada beberapa karyawan yang harus dirumahkan. Akibatnya beberapa karyawan yang bertugas harus menggantikan tugas

rekannya yang dirumahkan dan jam kerja masing-masing karyawan menjadi bertambah. Sehingga dalam hal ini akan menimbulkan kurangnya efektivitas dan efisiensi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan khususnya di bagian keuangan (*Finance*). Kinerja keuangan PT Aromaduta Rasaprima mengalami penurunan dalam dua tahun terakhir ini. Hal tersebut dapat dilihat dari ketidaksesuaian antara target tingkat pendapatan dengan realisasi pada tahun 2020 dan 2021 serta penurunan yang sangat drastis jika dibandingkan dengan tahun 2019 pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Tingkat Pendapatan
PT Aromaduta Rasaprima
Tahun 2019-2021

Tahun	Target Rp	Realisasi Rp	Selisih Rp	%	F/ UF
2019	12.893.672.000	13.845.224.994	951.552.994	7,4%	F
2020	15.388.352.000	10.005.506.470	(5.382.845.530)	-34,98%	UF
2021	11.926.190.000	7.630.376.362	(4.295.813.638)	-36,02%	UF
Average	13.402.738.000	10.493.702.609	(2.909.035.391)	-21,21%	

Sumber: PT Aromaduta Rasaprima

Berdasarkan Tabel 1.1 terjadi penurunan yang signifikan jika dibandingkan antara tahun 2019 dengan tahun 2020 dan 2021. Keadaan ini dapat dilihat dari realisasi pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan target yang ditentukan. Pada tahun 2020, realisasi pendapatan yang diperoleh sebesar Rp10.005.506.470 dan memiliki selisih sebesar –Rp5.381.845.530 yang mana mencapai selisih hingga -34,98% dari yang diharapkan. Kemudian pada tahun 2021 realisasi pendapatan hanya sebesar Rp7.630.376.362 dan

memiliki selisih sebesar –Rp4.295.813.638 yang mencapai -36,02%. Dari hasil tersebut menimbulkan selisih merugikan atau *unfavorable* (UF), yang diperkirakan kondisi tersebut terjadi akibat turunnya permintaan serta kurangnya efektivitas dan efisiensi dari karyawan pada fungsi keuangan akibat adanya pengurangan jumlah pekerja serta bertambahnya beban dan jam kerja karyawan keuangan. Kondisi ini akan mengakibatkan munculnya kesalahan fungsi keuangan dalam melaporkan informasi keuangan sehingga manajemen sulit dalam menentukan keputusan perencanaan dan penyusunan kegiatan dalam hal penerimaan dan pembiayaan, serta kesulitan dalam memonitor hasil kerja seluruh organisasi dan masing-masing fungsinya. Dalam hal ini perancangan strategi dan pengendalian internal oleh manajemen merupakan suatu hal penting yang dapat mendorong efektivitas dan efisiensi pemanfaatan sumber-sumber secara optimal demi tercapainya tujuan perusahaan.

Menurut Sari et al (2019), sistem pengendalian internal sangat penting bagi manajemen untuk dapat mencegah kelemahan terhadap aktivitas sumber daya manusia dan mengurangi kekeliruan serta penyimpangan yang akan terjadi. Dalam jurnal Nurani (2016) dengan judul penelitian “Audit Manajemen terhadap Fungsi Keuangan atas efektivitas pengelolaan kas pada Giant Hero Poin Lebak Bulus” menyatakan bahwa kegiatan pengelolaan kas seperti penerimaan serta pengeluaran kas telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur, namun masih ditemukannya kekurangan dalam pengendalian yang dilakukan oleh manajemen seperti tidak adanya pemisahan tugas pada bagian kasir. Pengelolaan kas yang kurang baik dapat memberikan pengaruh terhadap

perolehan laba dan dapat mengurangi pendapatan. Selain kas, perusahaan yang menerapkan sistem penjualan secara kredit juga harus dapat mengelola piutangnya secara baik karena piutang ini merupakan salah satu strategi dalam peningkatan laba perusahaan namun jumlah piutang yang tinggi juga tidak baik bagi perusahaan, maka dari itu perlu dilakukannya pengendalian oleh manajemen atas kebijakan yang akan diterapkan.

Prosedur keuangan dalam transaksi penjualan yang belum dilaksanakan dengan baik dapat mengurangi efektifitas dan efisiensi perusahaan. Prosedur yang ada pada PT Aromaduta Rasaprima meliputi transaksi penjualan secara tunai dan kredit sehingga akan menimbulkan aktivitas penerimaan kas dan perputaran piutang. Jika dilihat dari realisasi pendapatan PT Aromaduta Rasaprima yang menghasilkan selisih *Unfavorable* (merugikan), perlu diketahui hal apa saja yang bisa menghasilkan selisih tersebut khususnya pada manajemen pengelolaan kas dan piutang perusahaan yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian laba yang maksimal. Keadaan perusahaan yang tidak dapat mencapai target pendapatan atau laba usaha menandakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang tidak efektif.

Tidak tercapainya target tersebut merupakan akibat dari tidak efisiennya penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta penggunaan biaya-biaya operasi yang dikorbankan kurang ekonomis. Hal tersebut dapat dibuktikan dari data target dan realisasi arus kas (*cash flow*) masuk dan keluar perusahaan dari tahun 2019 hingga 2021 pada Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1. 2
Target dan Realisasi Arus Kas (Cash Flow)
PT Aromaduta Rasaprima
Tahun 2019-2021

Tahun	Aliran Kas Masuk		Aliran Kas Keluar	
	Target Rp	Realisasi Rp	Target Rp	Realisasi Rp
2019	52.893.672.000	53.500.246.511	42.148.601.670	41.061.400.255
2020	54.944.980.000	50.024.103.390	44.277.453.108	47.134.130.601
2021	51.884.792.300	49.278.622.900	43.110.974.602	48.825.346.210

Sumber: PT Aromaduta Rasaprima

Pada tahun 2019 realisasi kas masuk melebihi dari target yang telah ditentukan serta realisasi kas keluar lebih kecil dari anggaran yang diberikan, hal ini menandakan bahwa pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan telah dimanfaatkan secara efisien dan biaya-biaya yang dikeluarkan telah dilaksanakan secara ekonomis sehingga pengeluaran yang terjadi lebih sedikit. Sedangkan pada dua tahun berikutnya yaitu tahun 2020 dan 2021, kas masuk yang diperoleh menurun dan tidak melebihi dari target. Disamping itu, kas keluar yang terjadi dalam dua tahun tersebut lebih besar dibandingkan target yang telah ditentukan, hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan menurun dalam kegiatan operasi perusahaan. Penurunan kas masuk ini juga dapat dipengaruhi dari ketidاكلancaran perusahaan dalam menagih utang para pelanggan atau banyak piutang yang tidak tertagih sehingga mengakibatkan turunnya perputaran piutang.

Perusahaan telah memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pada setiap aktivitas operasionalnya termasuk pada bagian keuangan, namun tujuan

perusahaan jika dilihat pada tahun 2020 dan 2021 tetap saja masih belum tercapai sesuai target. Hal tersebut terjadi karena masih ada SOP yang tidak diterapkan atau dipatuhi oleh karyawan sehingga dapat memicu beberapa karyawan lalai dalam melaksanakan kegiatan operasi bagian keuangan. Pada SOP bagian keuangan di PT Aromaduta Rasaprima terdapat pernyataan bahwa bagian penagihan piutang atas penjualan kredit harus menyetor hasil penagihan piutang pelanggan pada hari yang sama saat melakukan kunjungan ke bagian kasir beserta kwintansi dan daftar penerimaannya. Namun kasus kehilangan tanda bukti masih saja terjadi sehingga berdampak pada data pencatatan piutang yang sudah maupun belum dilunasi yang menimbulkan data penagihan tersebut tidak dapat di-*update* serta otomatis proses penerimaan kas terhadap piutang yang telah dilunasi terhambat. Selain itu, pihak manajemen perusahaan kurang tegas dalam memberikan sanksi terhadap karyawan yang tidak patuh dalam melaksanakan SOP yang ada. Hal tersebut mengakibatkan adanya kesalahan yang berulang yang dilakukan karyawan yang dapat berdampak buruk terhadap kondisi keuangan PT Aromaduta Rasaprima.

Berdasarkan kondisi tersebut maka terindikasi adanya kelemahan pada fungsi keuangan sehingga perlu dilakukan penilaian dan evaluasi untuk mengetahui kemungkinan penyebab terjadinya penurunan laba yang signifikan agar dapat segera dievaluasi, ditelusuri serta dilakukan tindak lanjut, sehingga tidak akan berdampak buruk terhadap tingkat profitabilitas yang diperoleh serta kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Alat yang dipakai dalam memberikan evaluasi atas fungsi keuangan ini adalah audit manajemen. Audit

manajemen atas fungsi keuangan pada PT Aromaduta Rasaprima ini dimaksudkan untuk mengevaluasi kinerja manajemen apakah fungsi yang ada pada bagian keuangan khususnya terhadap manajemen pengelolaan kas dan piutang telah berjalan dengan baik atau kinerjanya dapat meningkat ataupun sebaliknya serta sudah berjalan sesuai dengan prosedur standar pengendalian internal.

Melalui pemikiran tersebut dan mengingat bahwa audit manajemen pada fungsi keuangan ini sangat penting, maka selanjutnya peneliti bermaksud mengambil topik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan terhadap Pengelolaan Kas dan Piutang pada PT Aromaduta Rasaprima”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan audit manajemen atas fungsi keuangan terhadap kegiatan operasi pengelolaan kas dan piutang pada telah berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) PT Aromaduta Rasaprima?

C. Batasan Masalah

Dalam upaya untuk membatasi ruang lingkup masalah, maka penelitian ini hanya difokuskan pada fungsi perusahaan bagian keuangan khususnya terhadap manajemen pengelolaan kas dan piutang perusahaan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan audit manajemen atas fungsi keuangan pada PT Aromaduta Rasaprima khususnya terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi pengelolaan kas dan piutang, dan telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak. Berikut adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai audit manajemen khususnya terhadap fungsi keuangan pada suatu perusahaan mengingat bagian keuangan merupakan bagian paling penting yang mempengaruhi seluruh aktivitas di perusahaan.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Bagi Politeknik Negeri Bali diharapkan dapat menambah referensi penelitian sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang terkait serta menambah bacaan di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan evaluasi mengenai kinerja fungsi keuangan perusahaan di masa mendatang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai audit manajemen efektivitas dan efisiensi serta implementasi SOP Fungsi Keuangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa efektivitas fungsi keuangan pada tahun 2020, dan 2021 belum berjalan dengan efektif. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektivitas pendapatan yaitu sebesar 65% dan 64% yang berarti bahwa perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan yang maksimal dari target yang telah ditetapkan. Hal tersebut disebabkan karena karyawan kurang termotivasi dan maksimal dalam menyelesaikan pekerjaannya karena tidak adanya bonus yang diberikan apabila dapat mencapai tujuan yang ditentukan.

Hasil efisiensi fungsi keuangan atas pengeluaran kas pada PT Aromaduta Rasaprima belum dapat dikatakan efisien karena tingkat efisiensi pada tahun 2021 melebihi dari standar yang ditetapkan yaitu sebesar 6,39% yang artinya PT Aromaduta Rasaprima belum mampu mengoptimalkan pengeluaran sebagai biaya yang dikorbankan untuk menjalankan kegiatan atau aktivitas operasionalnya demi mendatangkan pendapatan setinggi mungkin atau melebihi target yang telah ditentukan. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan piutang pada perusahaan namun disatu sisi pelanggan kesulitan dalam melunasi piutangnya tepat waktu sehingga perusahaan harus membiayai piutang itu terlebih dahulu. Selain itu terjadi kelalaian pada bagian kasir salah

satunya tidak menyimpan faktur pelunasan hutang kepada supplier dengan baik (hilang) sehingga pencatatan dibagian *accounting* menjadi terhambat.

Tidak tercapainya efektivitas dan efisiensi perusahaan ini juga dipengaruhi atas pengimplentasian SOP fungsi keuangan yang belum dilaksanakan dengan baik yang terbukti dari adanya beberapa temuan yang diperoleh setelah melakukan tahapan audit manajemen, diantaranya:

1. Bagian keuangan perusahaan tidak melakukan prosedur yang seharusnya setelah melakukan menerima dokumen pelunasan piutang ataupun pembayaran hutang, sehingga pencatatan dibagian *accounting* terhambat dan menimbulkan terjadinya bukti fiktif oleh karyawan. Selain itu kurangnya dilakukan evaluasi rutin secara konsisten setiap bulannya pada fungsi keuangan.
2. Faktur penjualan tunai, kwitansi, dan faktur pembelian yang menandakan terjadinya transaksi penerimaan dan pengeluaran kas seringkali tidak diotorisasi oleh pihak yang berwenang berupa tanda tangan, cap dan kurangnya tindakan tegas terhadap kejadian tersebut.
3. Bagian collector belum memahami secara jelas alur penagihan kepada pelanggan sehingga seringkali tidak langsung memberikan bukti pelunasan dan uang tunai kepada bagian kasir. *Collector* juga tidak membuat laporan harian terkait dengan piutang yang tidak dapat atau belum dilunasi oleh pelanggan serta perlunya dilakukan realokasi karyawan untuk bagian ini.

B. Implikasi

Implikasi teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan pengetahuan mengenai audit manajemen dalam menilai efektivitas dan efisiensi serta kepatuhan terhadap implementasi SOP pada fungsi keuangan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan profitabilitas menjadi lebih maksimal.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini bagi PT Aromaduta Rasaprima diharapkan dapat menjadikan hasil rekomendasi yang dipaparkan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kedepannya demi menjaga aktivitas perusahaan agar tetap berjalan dengan baik dan tujuan ataupun target dapat tercapai semaksimal mungkin.

C. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran untuk perbaikan perusahaan khususnya pada fungsi keuangan sebagai berikut:

1. Perusahaan seharusnya dapat membuat SOP fungsi keuangan secara lebih rinci lagi pada proses penerimaan pendapatan, pengeluaran kas, dan pengelolaan piutang lengkap dengan informasi dokumen yang digunakan dan arah pendistribusian dokumen, sehingga akan lebih mudah dimengerti oleh karyawan dan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan serta diimbangi dengan melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja karyawan maupun pemberian pelatihan yang rutin dan berkala mengenai SOP

perusahaan dalam upaya mensosialisasikan pentingnya peran SOP untuk meningkatkan kinerja karyawan demi terwujudnya tujuan perusahaan.

2. Perusahaan terutama pihak atasan hendaknya harus bertindak tegas terhadap dokumen yang belum diotorisasi sehingga dapat meningkatkan kesadaran pihak yang bersangkutan untuk tetap patuh dan ingat terhadap tanggungjawabnya dalam mengotorisasi dokumen transaksi.
3. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan pemberian bonus atau insentif berdasarkan kolektibilitas piutang atas persentase nilai tagihan pada yang dilakukan oleh bagian *collector*, melakukan realokasi karyawan untuk membantu kerja bagian *collector* serta selalu mengevaluasi hasil kerja *collector* setelah melakukan kunjungan agar selalu mengkomunikasikan hasil yang terjadi dilapangan kepada pihak atasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes , S. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik (edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara, I. (2015). *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi (Edisi 2)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hasibuan, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasti , A. (2016). Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT PLN (Persero) Kantor Cabang Makassar. 344-352.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asurans: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: PT Grasindo .
- Lestari, N. P., Hidayati, K., & Retnowati , N. (2017). Penerapan Audit Manajemen Fungsi Keuangan Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan yang Efektif pada Yayasan Lagzis Peduli. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol. 3 Issue 3*, 562-575.
- Mulyadi . (2016). *Auditing Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutajaridah, S., Rasyidi, A., & Susanty, W. (2015). Penerapan Audit Manajemen Fungsi Keuangan Sebagai Sarana Pengambilan Keputusan yang Efektif. *Jurnal Akuntansi UBHARA*, 370-378.
- Novrianti, D. P., & Jumaren. (2019). Pengaruh Standar Operasional Prosedur dan Fasilitas Perusahaan terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta* , 37-45.
- Nur, F., & Siregar, L. H. (2019). Audit Manajemen pada Kantor Kesyahbandar Utama Belawan. *Jurnal Bisnis Corporate, Vol 4 No. 1*, 131-156.
- Nurani, A. D. (2016). Audit Manajemen terhadap Fungsi Keuangan atas Efektivitas Pengelolaan Kas pada Giant Ekstra Poin Lebak Bulus (PT Hero Supermarket TBK).
- Nurima, S. N., Syafi'i, & Susanti, W. (2016). Audit Manajemen dalam Fungsi Keuangan untuk Mengukur Efektifitas dan Efisiensi Manajemen Keuangan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. 335-344.
- Olivia , C. (2022). Strategi Peningkatan Motivasi Karyawan pada PT Gigantara Sukses Mandiri Raharja Surabaya. *AGORA* , Vol.10, 1-9.
- Pratolo, S. (2015). *Audit Kinerja Manajemen "Konsep & Aplikasinya"*. Yogyakarta: LP3M.

- Sarapa , D. (2017). Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada PT. Megahputra Sejahtera Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi, dan Bisnis, Vol 1, No. 2*, 89-102.
- Sari, V. K., Latif, I. N., & Nurqamarani, A. S. (2019). Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan terhadap Pengelolaan Piutang dan Penerimaan Kas pada PT Kalindo Etam. *E-Journal ETAG Samarinda, Vol 8 No 3*, 1-10.
- Suci, A. N., & Karsiati. (2019). Kinerja Perusahaan dan Audit Manajemen Keuangan. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang, Vol 8 No.2*, 1-12.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi 2 Cetakan ke-3)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suoth , N., Tinangon, J., & Rondonuwu, S. (2016). Pengukuran Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset (DPKPA) Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*, 613-622.
- Trisno M, A., Rimpok, C., & Sfaruddin. (2017). Audit Manajemen atas Fungsi Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Anoa Kendari. *Jurnal Akuntansi (JAK)*, 1-13.